



URGENSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA DI MADRASAH IBTIDAYAH NURUL ULUM BAJOE KABUPATEN BONE

Sri Martini¹, Dr. Amir.B, M.Zubaedy³

e-mail: [¹srilmartini021997@gmail.com](mailto:srilmartini021997@gmail.com), [²amiramir141970@gmail.com](mailto:amiramir141970@gmail.com), [³mzubaedyrahman@gmail.com](mailto:mzubaedyrahman@gmail.com)

¹ Sri Martini/PGMI/IAIN Bone, Jl. A.Pangerang.PT.Rani/IAIN Bone

²IAIN Bone, Jl. HOS.Cokroaminoto Watampone, Indonesia

³ IAIN Bone, Jl. HOS.Cokroaminoto Watampone, Indonesia

ABSTRACT

The research objectives were First, to determine the process of extracurricular activities of dance in developing student talents at MI Nurul Ulum Bajoe. Second, to determine the supporting factors and inhibiting factors for developing student talents in extracurricular dance activities at MI Nurul Ulum Bajoe. To facilitate solving the above problems, field research methods are used (Field Research) with the data collection techniques used, namely observation, interview, and documentation techniques. The data obtained were analyzed using qualitative descriptive analysis with three stages of data reduction, data presentation (data display) and the stage of drawing conclusions. The location of this research is in MI Nurul Ulum Bajoe, Bajoe Village, Kec. Tanete Riattang Timur, Kab. Bone, Prov. South Sulawesi. The location distance from the city is about 7 km ($\pm$ 15 minutes) and is around the coast of the Bajoe sea. The research results obtained are first, the process of extracurricular activities for dance in developing student talent at MI Nurul Ulum Bajoe, namely, activities that are carried out outside of learning hours to help students develop the talents that are already in them, because each student already has potential. extraordinary, but it needs to be practiced, one of the activities students usually do is in the field of dance, activities that are carried out in the afternoon from Friday to Sunday, so help the student development process quickly, for example the dance that students get is dance dances that have never been done in class, thus will improve learning achievement outside and inside the classroom. Second, supporting factors and inhibiting factors for developing student talent in extracurricular dance activities at MI Nurul Ulum Bajoe, namely, 1) Supporting factors such as facilities and infrastructure and the environment, which will shape students and teachers in carrying out extracurricular activities in the form of classes and fields as places for student practice. 2) Inhibiting factors such as lack of motivation, insecurity and limited time with these obstacles will make it difficult for students to develop their talents, therefore the teacher strives, so that students don't feel bored and participate in extracurricular activities, but with activities it can help to improve achievement better students.

Keywords: *Process of extracurricular, activities of dance, developing student talents.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu Pertama, Untuk mengetahui Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan bakat siswa di MI Nurul Ulum Bajoe. Kedua, Untuk mengetahui Faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Nurul Ulum Bajoe. Untuk memudahkan pemecahan masalah diatas, digunakan metode penelitian lapangan (Field

Reserch) dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tiga tahap reduksi data, penyajian data (display data) dan tahap penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian ini yaitu di MI Nurul Ulum Bajoe Kelurahan Bajoe, Kec. Tanete Riattang Timur, Kab. Bone, Prov. Sulawesi Selatan. Jarak lokasi dari kota sekitar 7 km (± 15 menit) dan berada di sekitar pesisiran laut bajoe. Adapun hasil penelitian yang di peroleh yaitu pertama, proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan bakat siswa di MI Nurul Ulum Bajoe yaitu, kegiatan yang di lakukan di luar jam pembelajaran membantu siswa mengembangkan bakat yang sudah ada di dalam dirinya, karena setiap siswa sudah memiliki pontensi luar biasa, Namun perlu untuk di latih, kegiatan yang biasa siswa lakukan salah satunya dibidang seni tari, kegiatan yang di lakukan di sore hari mulai hari jumat sampai minggu, begitu membantu proses perkmembangan siswa secara cepat, misalnya seni tari yang didapatkan siswa berupa tari-tarian yang tidak pernah di lakukan di kelas ,dengan begitu akan meningkatkan prestasi belajarnya di luar dan di dalam kelas. Kedua, Faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Nurul Ulum Bajoe yaitu, 1) Faktor pendukung seperti sarana dan prasarana dan lingkunga, yang akan membentu siswa dan guru dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler berupa kelas dan lapangan sebagi tempat untuk latihan siswa. 2) Faktor Penghambat seperti, kurangnya motivasi, tidak percaya diri dan waktu terbatas dengan hambatan ini akan mempersulit siswa untuk mengembangkan bakatnya, maka dari itu guru mengupayakan, agar siswa tidak merasa jenuh dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, namun dengan kegiatan dapat membantu untuk meningkatkan prestasi siswa yang lebih baik.

Kata Kunci: *Kegiatan Eksrakurikuler, Seni Tari, Pengembangan Bakat*

PENDAHULUAN

Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler di samping kegiatan intrakurikuler sangat bermanfaat bagi peserta didik. Ekstrakurikuler dapat disebut sebagai bagian pendidikan dalam arti luas. Dengan demikian, kegiatan ini juga menjadi bagian dari proses yang sistematis dan sadar dalam membudayakan warga Negara agar memiliki kedewasaan sebagai bekal hidup.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mengembangkan potensi dan kecerdasan peserta didik. Dalam sekolah tentunya ada kegiatan ekstrakurikuler. Dengan diadakannya ekstrakurikuler tentunya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri memiliki beberapa fungsi yaitu, pengembang, sosial, rekreatif dan persiapan karir. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menunjang belajar siswa terutama pada mata

pelajaran seni budaya dengan begitu siswa lebih mudah dalam mengembangkan setiap bakat berupa potensi yang ada dalam diri siswa.

Mata pelajaran seni budaya yang dapat dikembangkan oleh peserta didik bisa berupa, lukisan, kerajinan, seni tari sesuai bakat dan minat peserta didik. Proses belajar mengajar tingkat sekolah dasar memang sangat dibutuhkan kesabaran, kreativitas, keterampilan serta keuletan antara guru dan siswa, karena pada dasarnya seni budaya itu sendiri bertujuan untuk dapat menampilkan sikap apresiasi, mampu untuk membuat kreativitas dan dapat mengembangkan bakat tentang pengetahuan serta keterampilan dari siswa.

Seni tari dapat di kreasikan oleh peserta didik berupa latihan secara terus-menerus untuk mengembangkan potensi. Anak dilahirkan didunia ini, sudah diberikan potensi yang sangat luar biasa dengan potensi yang di miliki dapat dikembangkan sesuai dengan bakat yang diminati. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler disekolah dapat menyalurkan setiap potensi yang dimiliki peserta didik.

Adapun ciri-ciri anak berbakat adalah kreativitas, sebagai kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, serta kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah. Mengenai pendidikan anak berbakat atau juga disebut dengan anak dengan kemampuan dan kecerdasan luar biasa, dinyatakan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 8 ayat (2) bahwa “ Warga Negara yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa berhak memperoleh perhatian khusus”. Hal ini di pertegas pada Pasal 24 bahwa” setiap peserta didik pada satuan pendidikan mempunyai hak-hak berikut: Ayat (1) mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.” Karena peserta didik berbeda-beda dalam bakat, minat, dan kemampuan, maka implikasinya ialah bahwa perlakuan pendidikan perlu disesuaikan dengan potensi setiap peserta didik. Mereka yang tingkat kecerdasannya jauh di bawah

rata-rata tidak dapat menarik peserta didik dengan tingkat kecerdasan rata-rata atau lebih.

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Nurul Bajoe khususnya dikelas 4,5,6, masih ada sebagian siswa yang kurang menunjukkan bakatnya dibidang seni tari pada proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa-siswa yang kurang serius dan banyak bermain ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang sedang berlangsung, siswa lebih banyak bercerita dengan teman-temannya, ada juga siswa kurang berbakat di seni tari, dan banyak siswa yang hanya ikut-ikutan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Pada proses kegiatan ekstrakurikuler, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih kegiatan yang di inginkan, yang di harapkan dapat membantu pengembangan bakat siswa.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan bakat siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Bajoe Kabupaten Bone ”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, waktu penelitian ini pada tanggal 18 Agustus 2020 di MI Nurul Ulum Bajoe Kabupaten Bone, subjek penelitian ini menggunakan data primer yaitu guru ekstrakurikuler dan siswa kelas V yang berjumlah 24 orang siswa dan data sekunder yaitu bahan pustaka, artikel dan jurnal, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis data yaitu reduksi data, *display* data, kesimpulan dan verifikasi.

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Novan Ardy Wiyani mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku disekolah sebagai penunjang kegiatan pendidikan formal yang berlangsung di dalam sekolah. Kegiatan tersebut merupakan bentuk kegiatan di luar program kurikulum yang di Diberikan kepada

peserta didik di maksudkan sebagai bentuk pengembangan salah satu bidang pelajaran yang diminati, seperti olahraga kesenian, dan sebagainya.

Dari deskripsi di atas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada dalam kurikulum yang dilaksanakan diluar mata pelajaran untuk mengembangkan bakat, minat, kreativitas, dan karakter peserta didik di sekolah. Adapun visi dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri adalah pengembangan potensi, bakat, dan minat secara optimal serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Sementara misi yang di jalankan mencakup dua aspek yaitu:

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat di pilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik dalam mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan kelompok.

SENI TARI

Seni Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan , mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Gerak tari berbeda dari gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan, atau bersenam. Menurut jenisnya, tari digolongkan menjadi tari rakyat , tari klasik, dan tari kreasi baru.

PENGEMBANGAN BAKAT

Bakat menurut William B. Micheal yang di kutip oleh S.C. Utami Munandar adalah bakat yang dilihat dari segi kemampuan individu untuk melakukan sebuah tugas dan perlu adanya suatu pelatihan untuk pengembangan bakat tersebut. Setiap anak didik mempunyai bakat yang berbeda-beda. Perbedaan terletak pada jenis bakat. Yang satu berbakat musik yang lain berbakat mengoperasikan angka-angka, dan yang lain lagi berbakat teknik. Selain itu perbedaan terletak pula pada derajat atau tingkat pemilikan bakat tersebut.

Anak berbakat ialah mereka yang karena memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul mampu memberi prestasi yang tinggi. Anak-anak ini membutuhkan program pendidikan yang berdeferensiasi dan pelayanan yang di luar jangkauan program sekolah biasa, agar dapat mewujudkan bakat-bakat mereka secara optimal, baik pengembangan diri maupun untuk dapat memberikan sumbangan yang bermakna bagi kemajuan masyarakat dan Negara.

HASIL PENELITIAN

1. Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan bakat siswa di MI Nurul Ulum Bajoe

Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat membentuk pola pemikiran siswa untuk agar dapat tumbuh dan berkembang. Melalui sebuah pembinaan dan pelatihan yang di lakukan guru yang memiliki kemampuan pontensi di bidang yang akan melatih siswa di sebuah sekolah, dengan adanya kegiatan di lakukan di luar jam pembelajaran, akan membantu peserta didik saat proses belajar secara cepat dan akan menunjang keberhasilan siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa dapat dibentuk dan diarahkan dengan baik sesuai keinginan dan kemaunya untuk belajar terus-menerus, maka dari sinilah guru ekstrakurikuler harus dapat memberikan pengalaman yang berkesan dalam setiap kegiatan-kegiatan yang di lakukan di luar pembelajaran, dengan adanya dorongan dan motivasi yang tinggi dari guru-guru.

a. Pengembangan Potensi

Sebagai guru ekstrakurikuler di tuntut untuk dapat mengembangkan Pontensi siswa yaitu pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari, sebelum peserta didik diberikan pembinaaa dan latihan, saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih bidang-bidang yang minati. Setelah itu saya menentukan jadwal latihan yang dilakukan tiga kali seminggu. Diikuti semua siswa, untuk kelas awal dilakukan 1 kali seminggu dan tinggi 3kali seminggu.

b. Mengembangkan kemampuan dan keahlian

Guru ekstrakurikuler seni tari memiliki keahlian dan kemampuan di segala bidang dan mampu menguasai semua bidang, yang membina dan melatih siswa di kegiatan ekstrakurikuler, untuk mengembangkan pontensi dan bakat siswa yang dimilikinya, agar dapat berprestasi di luar sekolah, dengan adanya kemampuan guru yang menguasai semua bidang, maka latihan yang diharapkan untuk membentuk perkembangan yang ada peserta didik akan terwujud sesuai dengan harapan yang maksimal.

c. Pemberian kesempatan unuk mengubah karakter

Sebagai Pembina ekstrakurikuler saya memberikan kesempatan setiap siswa untuk mengikuti setiap kegiatan yang di lakukan siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler mulai dari bidang seni tari, olahraga, dan Pramuka. Setiap kelas diwajibkan untuk ikut agar dapat menyalurkan semua bakat, Sehingga siswa dapat di tau yang mana kegiatan yang diminati. Proses latihan siswa yang dilakukan di setiap hari jumat, sabtu dan minggu. Namun jika ada perlombaan

diluar sekolah, siswa biasanya berlatih disetiap hari. Agar bisa menampilkan yang terbaik didepan umum. Begitu cara guru mengubah pola karakter dari siswa dari sebuah kegiatan ekstrakurikuler.

d. Membangun semangat untuk bekerja dengan baik dan berhasil

Ketika siswa ingin melakukan latihan ekstrakurikuler seni tari, guru memberikan motivasi yang membangun semangat siswa, agar pada saat proses latihan berlangsung siswa tidak merasa canggung untuk mengeluarkan potensi dan bakatnya. Dengan begitu siswa bisa menerima proses latihan yang seru tanpa ada paksaan.

e. Menantang dan menarik

Guru ekstrakurikuler saat luar biasa dalam membina siswa, banyak hal-hal baru yang diterima siswa, setiap tari yang di ajarkan hasil kreasinya sendiri. Sesuai dengan apa yang dia lihat pada siswa begitu juga guru ciptakan tari sesuai dengan kemampuan siswa. Siswa dibebaskan untuk berekspresi tanpa ada paksaan. Tari yang selalu diberikan begitu saat bermakna siswa seakan-akan bermain juga dalam proses latihan. Seperti tari permainan misalnya tari lompat tali, tari madanda tari awan-awan dan banyak tari lagi yang diajarkan kepada siswa, sehingga siswa banyak yang tertarik mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Nurul Ulum Bajoe

Pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di lakukan di luar jam pelajaran untuk mengasah kecerdasan dan pengalaman siswa bukan hanya di lakukan di dalam proses pembelajaran, namun di luar kelas juga. Maka dari sinilah guru harus menciptakan kegiatan-kegiatan yang menarik, untuk menumbuhkan dan mengembangkan intelektual dari setiap peserta didik. Misalnya kegiatan di luar jam pelajaran seperti seni tari, pramuka, olahraga dan lain-lain sebagainya. Agar siswa tidak merasa bosang dengan pelajaran di kelas saja, dengan begini akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat dan pendukung sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana sekolah yang ada di sekolah dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk membantu proses pembelajaran dan proses kegiatan ekstrakurikuler. dan properti berupa alat tulis dan yang di gunakan dalam kegiatan latihan saatlah membantu dan lanpangan sekolah

2) Lingkungan yang mendukung

Kegitan yang berlangsung di sekolah sangatlah baik dan kondisi di karenakan lingkungan yang mendukung mulai dari tempat belajar dan lapangan untuk berlatih. Karena akan memberikan keyamanan kepada siswanya agar tetap semangat berlatihnya.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya motivasi

Guru membenarkan masih ada diantara siswa kurang mengikuti kegiatan-kegiatan dilakukan di luar jam pelajaran dengan alasan orang tua yang melarang, ada juga tidak bisa di antar kepada orangnya da nada yang ikut namun tidak mau mendengarkan arahan saat pembinaan di lakukan.

2) Tidak percaya diri

Setiap anak-anak di MI Nurul Ulum bajoe memilliki bakat dan pontesi luar biasa, namun kita kembalikan ke siswanya, masih di antara siswa yang masih malu-malu dengan memperlihatkan pontensinya, maka dari itu guru yang membina selalu memberikan motivasi luar biasa, agar siswa tidak merasa canggung untuk mengembangkan pontesinya da nada diantara siswa tidak ikut di karena malu berhadapan dengan banyak.

3) Waktu terbatas

Pada proses kegiatan yang berlangsung di sore hari yang begitu cepat membuat siswa kadang masih ingin lagi latihan, di karenakan guru yang baik dalam memberikan masukan dan motivasi luar biasa, setiap latihan guru tidak membuat siswanya merasa bosang, karena setiap di sela-sela latihan ada gemes atau permainan yang sangat seru, tapi waktu yang terbatas maka hal-hal yang masih mau di lakukan masih tertunda.

Pembahasan

Ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang akan membantu peserta didik untuk mengembangkan setiap kemampuan dan keahlian yang ada pada diri peserta didik. Adanya kegiatan ini sangat berguna di masa perkembangan peserta didik, agar bisa memiliki pengetahuan yang lebih dalam segala hal. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih berkembang sesuai dengan bakat yang ada pada peserta didik tersebut.

1. Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan bakat siswa di MI Nurul Ulum Bajoe

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan salah satu kegiatan yang akan menambah keterampilan siswa dalam bergerak yang menghasilkan sebuah karya yang berguna di manapun tempatnya digunakan. Kegiatan ini berlangsung di sekolah setelah jam pembelajaran di kelas selesai, maka guru yang membina turun memberikan pelatihan yang dapat menambah wawasan atau pengetahuan siswa tersebut.

Melalui hasil wawancara peneliti dengan guru dan siswa tentang Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari sebagai berikut :

a. Pengembangan Potensi

Proses kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih bidang-bidang yang dapat menambah pengetahuan dan wawasannya mengenai kegiatan yang dilakukan di luar kelas, siswa dapat melihat potensi atau bakatnya ada di bidang yang dapat menunjang prestasinya. Karena di dalam proses pembelajaran di kelas siswa tidak banyak melakukan kegiatan yang bisa di praktekan. Jadi siswa bisa bebas melakukan kegiatan sesuai dengan batas potensi yang ingin di kembangkan.

b. Mengembangkan kemampuan dan keahlian

Kemampuan dan keahlian merupakan dasar untuk semua pekerjaan kreatif. Hal ini dapat dilihat sebagai perangkat cara kognitif yang dapat diikuti untuk memecahkan masalah tertentu atau melakukan pemecahan masalah. Jika seseorang mempunyai keahlian disuatu bidang, maka akan lebih memungkinkan baginya untuk berfikir tentang masalah yang compels dibidang tersebut karena mereka paham seluk beluk bidang yang digeluti. Komponen keahlian termasuk memori untuk pengetahuan faktual, kemampuan teknis dan kemampuan bakat khusus dalam pekerjaan.

c. Pemberian kesempatan untuk mengubah karakter

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler, agar siswa dapat mengetahui yang mana kegiatan bisa mengembangkan bakatnya, dengan begitu siswa lebih mudah dalam mengubah karakter untuk lebih baik lagi. Di setiap proses kegiatan berlangsung di luar kelas guru juga melihat setiap karakter siswa yang harus di ubah, agar sudah siap dalam berlatih seni tari yang begitu banyak tantangan di dalamnya.

d. Membangun semangat untuk bekerja dengan baik dan berhasil

Membangun kerja sama dengan siswa dalam proses pembentukan bakat, perlu sangat waspada di karenakan banyak siswa tidak menghiraukan setiap penjelasan dan pelatihan yang di berikan, maka perlunya sebuah kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Maka dari hal tersebut setiap kegiatan yang di berikan perlunya semangat dan motivasi dari guru yang mengarahkan, agar siswa tidak merasa bossang dengan penjelasan dan latihan yang diberikan.

e. Menantang dan menarik

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang di berikan kepada siswa melalui pembinaan dan pelatihan, guru memiliki banyak sebuah tantangan dalam melatih, mulai dari siswa dan tari yang ingin di ajarkan, perlu sebuah konsep yang benar dalam mengaplikasikan semua teri-tarian kepada siswa, agar siswa tidak merasa

jenuh dengan gerakan-gerakan yang akan membuat siswa sulit untuk mempraktekan. Maka guru seharusnya dapat menciptakan hal-hal baru dari setiap gerakan-gerakan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, misalnya menciptakan tari anak-anak yang sudah ada pada karakter siswa dan banyak lagi kegiatan yang menarik yang bisa di berikan kepada siswa untuk mengembangkan bakatnya.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Nurul Ulum Bajoe

Faktor penting yang dapat membantu pengembangan bakat siswa adalah dengan melatih untuk mengukur, membandingkan dan mengetahui segi-segi persamaan dan perbedaan antara benda-benda dan hubungan-hubungan yang menyangkut peristiwa-peristiwa yang ada dalam kehidupannya. Semua itu membantu anak untuk merasakan bahwa mereka hidup dalam alam yang tidak asing baginya. Informasi-informasi tersebut menambah pengertiannya terhadap alam tempat ia hidup. Dalam hal ini terdapat langkah maju dalam pengembangan bakat tersebut.

a. Faktor pendukung

1) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di sekolah adalah semua prangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Prasarana sekolah diklasifikasikan menjadi dua macam (1) prasarana sekolah yang digunakan secara langsung untuk proses pembelajaran seperti ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang laboratorium, lapangan, taman sekolah; (2) prasarana sekolah yang tidak digunakan langsung untuk proses pembelajaran, seperti ruang kantor, tanah, jalan menuju sekolah, kamar kecil, dan ruang kepala sekolah.

2) Lingkungan yang mendukung

Lingkungan yang mendukung pada dasarnya memberikan kenyamanan kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, Suasana yang benar-benar sesuai dan mendukung. Suasana khusus yang dimaksud adalah kondisi yang tenang bagi siswa untuk belajar dan berlatih ekstrakurikuler seni tari di lingkungan sekolah, seperti taman, kelas, lapangan. Maka hal tersebut dapat mendukung siswa dalam melakukan kegiatan di sekolah.

b. Faktor penghambat

1) Kurangnya motivasi

Motivasi adalah dorongan-dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan kegiatan atau tingkah laku seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar. Maka dari situlah perlu sebuah dorongan dari keluarga dan guru yang akan membantu perubahan pada siswa tersebut. pada hakikatnya siswa dapat berubah jika banyak yang mendukung berupa motivasi yang diberikan keluarga dan guru. Kurangnya motivasi akan menyebabkan siswa kehilangan rasa percaya dirinya untuk terus maju dan berkembang.

2) Hilangnya kepercayaan dirinya

Percaya diri selama ini memang dipercaya sebagai kondisi psikologis yang paling berperan dalam menjalani kehidupan. Tanpa rasa percaya diri, orang akan cenderung pasif, diam, tidak bergerak karena pikirannya yang negatif tentang dirinya. Hal ini perjelas oleh pendapat Thantaway dalam kamus bimbingan dan konseling, bahwa seseorang tidak percaya diri biasanya selalu menganggap dirinya tidak punya kemampuan. Kondisi psikologi dan mental seperti ini yang akhirnya menjadikan seseorang malah menutup diri, menjauhi orang di sekitarnya. Dia tidak punya keinginan kuat untuk melakukan sesuatu karena keyakinannya terhadap dirinya sendiri lemah.

3) Waktu terbatas

Guru harus pintar-pintar memanfaatkan waktu dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan keinginan, dan siswa dapat memahami semua tari-tarian dengan baik, namun jika pembina tidak pintar-pintar dalam memanfaatkan waktu, yang ada siswa tidak akan memahami setiap proses latihan yang diberikan.

Guru menentukan dengan tepat apa yang perlu dilakukan siswa dalam melaksanakan keterampilan yang akan dipelajari, ini bukan berarti bahwa seorang guru harus melakukan analisis tugas untuk setiap keterampilan yang diajarkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat mengemukakan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan bakat siswa di MI Nurul Ulum Bajoe yaitu dengan adanya kegiatan ini dapat mengembangkan bakat siswa, sudah bisa mengetahui bakat apa yang bisa dikembangkan dalam dirinya, dengan adanya kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran yang akan menambah potensi siswa yang belum bisa dikembangkan, dengan adanya bantuan sekolah dan guru yang mendukung maka siswa dapat berkembang dengan sendirinya melalui kegiatan-kegiatan disekolah. Misalnya kegiatan dibidang seni tari yang tidak pernah dikembangkan di kelas, hanya berupa materi-materi yang membuat siswa merasa bosang. Maka guru ekstrakurikuler harus menguasai semua bidang-bidang yang akan membantu siswa untuk terus belajar menjadi berintelektual, dengan memperkenalkan tari-tari yang belum pernah didapatkan siswa, dengan begitu siswa dapat terlibat dalam membentuk

pola tubuhnya melalui gerakan-gerakan tari yang diberikan oleh guru ekstrakurikuler seni tari.

2. Faktor Pendukung dan penghambat pengembangan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Nurul Ulum Bajoe yaitu: Pertama, faktor pendukung seperti: sarana dan prasarana serta lingkungan yang mendukung, dengan adanya dukungan fasilitas dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk mengembangkan, guru sudah memberikan rasa nyaman dan semangat kepada siswa dengan tempat yang di gunakan dalam kegiatan di luar kelas, misalnya tersedianya lapangan, kelas dan taman sebagai tempat proses latihan dan properti yang bisa digunakan sesuai dengan bidang-bidang dalam kegiatan tari, pramuka dan olahraga. *Kedua*, Faktor penghambat seperti, kurangnya motivasi dari orang tua, tidak percaya diri dalam diri peserta didik untuk tampil di depan banyak orang, dan waktu yang terbatas di lakukannya kegiatan ekstrakurikuler, akan menghambat pembantuan dan perkembangan pada bakat siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru dan calon guru, untuk pengembangan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari, guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan minatnya.
2. Bagi siswa, kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan bakat siswa sebaiknya peserta didik harus terlibat langsung dalam proses pengembangan bakatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, agar tercapai proses latihan yang diharapkan disekolah.
3. Bagi peneliti, untuk diwaktu yang akan datang, peneliti ini akan sangat berguna diwaktu yang akan datang. Karena peneliti dapat mencontoh cara pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dalam Jurnal

- Dadang Drs. A.M., M.Si, (2019) *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia. Etos Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Bada Pmberdayaan Perempuan dan Keluarga Brencana*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media. 1. 48.
- Rais, Heppy EL.(2012) *Kamus Populer, Memuat Berbagai Kata dan Istila dalam Bidang Politik, Sosial, Budaya, Sains dan Teknologi, Psikologi, Kedokteran, Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabarata Sumadi, *Psikologi Penddikan*. (2011) (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Murdoko E. Widijo. (2017) *Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan dan Memberdayakan Potensi Anak* , Jakarta: PT Elex Media Komputindo.105-106.
- Marasabessy Dr.H.Abd. Rahman I. M.Ag. (2016). *Kreativitas dan Pembengunan Ekonomi Umat*, Cet I; Yogyakarta: CV. Absolute Media. 21-22.
- Puspitarini Henny Ika, (2008). *Membangun Rasa Percaya diri Anak*, Yogyakarta: Media Service.
- Uyun Saeful Dkk, (2020) *Menajemen Sekolah/Madrasah Adwiyata*, cet; I Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dwi Annisa Anita, (2017) *Guru Mata Tembok Pendidikan*, Cet; I Sukabumi:CV Jejak.

Buku

- Aqib, Zainal dan Sujak.(2011) *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yarama Widya.
- Aminudin, (2009)*Apresiasi Karya Seni Tari Daerah Nusantara* . Bandung: PT. Puripustaka.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogyakarta: Ruzz Media.
- Wibowo, Yuyun Ari dan Fitri Dwi Adriyani,.(2015). *Pengembangan Olahraga Sekolah*. Jogyakarta: UNY Pres.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Renaka Cipta.
- UU RI No 2 Tahun 1989. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Munandar, Utami. SC. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Renaka Cipta.
- Fajarini Ulfah, (2014) *Perananan Keraifan Lokal dalam Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kalimedia.
- G, Frederic Kuder I. (1982) *Mencari Bakat Anak-anak*. Jakarta: N.V. Bulan Bintang.

